

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian di sub bab ini, merupakan bagian akhir dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian serta saran-saran yang peneliti berikan untuk perilaku komunikasi supervisor dengan mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an di program beasiswa Rubin.id serta untuk peneliti berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang peneliti dapat ambil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. **Komunikasi Verbal** yang dilakukan oleh supervisor dengan mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an di program beasiswa rubin.id sudah berjalan dengan semestinya. Hal ini dibuktikan melalui capaian target hafalan mahasiswa, pengamalan ilmu yang sudah diterapkan di masyarakat dan prestasi mahasiswa dengan membuat program pembinaan tahfidz Al-Qur'an juga. Bentuk keberhasilan mahasiswa rumah binaan tentunya tidak terlepas dari perilaku komunikasi yang digunakan oleh supervisor secara verbal yaitu berbicara, pesan online, mendengarkan, dan memahami. Karena mahasiswa rumah binaan tidak semuanya memiliki kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an maka supervisor perlu memperhatikan karakteristik pesan yang akan disampaikan. Misalnya pesan yang disampaikan harus jelas dan ringkas, menghindari kata-kata yang

bersifat ilmiah dan menggantinya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa rumah binaan, memperhatikan intonasi dan kecepatan berbicara, serta sesekali pesan yang disampaikan dapat disertai dengan humor. Dalam melakukan komunikasi yang efektif dan berkelanjutan, supervisor dapat memberikan bimbingan yang tepat dan membantu mahasiswa mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

2. **Komunikasi nonverbal** yang digunakan oleh supervisor dengan mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an di program beasiswa rubin.id melalui pesan *kinesik* dan *proksemik*. Pesan *kinesik* terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu pesan *fasial*, pesan *gestural*, dan pesan *postural*. Selain itu pesan *proksemik* juga terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu pesan *artifaktual*, pesan paralinguistik, dan pesan sentuhan. Penggunaan komunikasi nonverbal memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan komunikasi verbal bagi mahasiswa rumah binaan, meskipun sering kali tidak disadari, memiliki peran yang krusial dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an, terutama dalam hubungan antara supervisor dengan mahasiswa rumah binaan, oleh karena itu sangat membantu mereka dalam memahami pesan yang disampaikan. Untuk itu penggunaan komunikasi nonverbal supervisor dengan mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan dengan semestinya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan dari setiap mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'annya

dan kedekatan yang lebih intens antara supervisor dengan mahasiswa rumah binaan yang dihasilkan dari komunikasi nonverbal tersebut.

- 3. Hambatan komunikasi** yang terjadi antara supervisor dengan mahasiswa rumah binaan dalam proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an di program beasiswa Rubin.id terjadi antara luring dan juga daring. Secara luring hambatan yang terjadi adalah masalah keterbatasan waktu supervisor yang mempunyai kesibukan/kegiatan yang lainnya dan mahasiswa juga yang mempunyai kesibukan kegiatan perkuliahan. Secara daring hambatan yang terjadi adalah masalah koneksi internet, kurangnya interaksi sosial, gangguan lingkungan dan kurangnya motivasi. Hal tersebut yang membuat proses pembinaan tahfidz Al-Qur'an mengalami hambatan dan juga rintangan.

5.2 Saran

Tentunya dengan melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa masukan dan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh Supervisor dalam membina Tahfidz Al-Qur'an di Program Beasiswa Rubin.id, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Program Beasiswa Rubin.id

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk Program Beasiswa Rubin.id, yaitu:

1. Selenggarakan pelatihan secara berkala untuk para supervisor agar mereka terus meningkatkan kualitas pengajaran dan metode yang digunakan dan pertimbangkan juga untuk memberikan sertifikasi bagi

supervisor yang telah memenuhi standar tertentu dalam pembinaan tahfidz.

2. Berikan insentif atau *reward* kepada mahasiswa yang mencapai target hafalan tertentu dan adakan kompetisi tahfidz antar mahasiswa untuk meningkatkan semangat dan motivasi mereka.
3. Lakukan tes dan ujian secara berkala untuk mengukur kemajuan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an dan berikan *feedback* yang konstruktif kepada mahasiswa dan supervisor berdasarkan hasil evaluasi.
4. Buat kurikulum yang terstruktur dan jelas, mencakup materi tahfidz yang sesuai dengan level kemampuan mahasiswa serta dorong supervisor untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan efektif, seperti metode menghafal berkelompok, menggunakan teknologi, atau metode permainan.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, ada baiknya membaca dan mencari referensi tentang hal yang akan diteliti sehingga dapat menghasilkan pengetahuan baru yang bisa diperoleh lebih dalam.

2. Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya melakukan observasi terlebih dahulu secara mendalam dan semangat dalam mencari jawaban informan
3. Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya untuk mempersiapkan fisik, mental, dan juga kesehatan. Karena kesehatan merupakan hal yang sangat penting serta dapat mempengaruhi dalam proses penyusunan penelitian skripsi.
4. Semoga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dari penelitian yang sudah ada.